

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS X
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI SMKN 1 JIWAN MADIUN**

SKRIPSI



OLEH

SINDY SASTRIANTI

NIM. 201180204

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

MEI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Sindy Sasrianti

NIM : 201180204

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

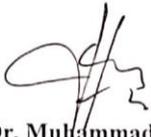
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran PAI Kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwon
Madiun.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah:

Pembimbing

Tanggal, 28 April 2022



Dr. Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 197505282009011008

Mengetahui

Ketua

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Insititut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. Kholidi Wathoni, M.Pd.I
NIP. 197306252003121002

P O N O R O G O



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Sindy Sastrianti
NIM : 201180204
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan Madiun.

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Mei 2022

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 3 Juni 2022

Ponorogo, 3 Juni 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc, M.Ag.

NIP. 197306252003121002

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I

Penguji I : Dr. M. Syafiq Humaisi, M.Pd.

Penguji II : Dr. Muhammad Ali, M.Pd.

()
()
()

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindy Sastrianti

NIM : 201180204

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan
Madiun

Menyatakan bahwa naskah skripsi/thesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang telah di akses di **etheses.iainponorogo.ac.id** adapun isi dari keseluruhan penulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ponorogo, 08 Juni 2022

Peneliti



Sindy Sastrianti

NIM. 201180204

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindy Sastrianti

NIM : 201180204

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan Madiun.

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 27 April 2022

Yang membuat pernyataan



SINDY SASTRIANTI

ABSTRAK

Sastrianti, Sindy. 2022. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan Madiun.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Dr. Muhammad Ali, M.Pd.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar, PAI

Keberhasilan suatu pendidikan pada dasarnya dapat dilihat dari apa yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Apa yang dicapai siswa ini sering disebut dengan hasil belajar. Kualitas pembelajaran di kelas dapat mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran. Seperti yang terjadi di kelas masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini disebabkan karena kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya dan ketika mengerjakan soal. Karena kurang efektifnya kegiatan pembelajaran di kelas, mengakibatkan siswa kurang berkontribusi dalam mengikuti pelajaran sehingga menyebabkan nilai yang dicapai belum maksimal. Untuk itu dalam pembelajaran PAI agar materi ajar yang disampaikan lebih mudah dipahami dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menjadikan hasil pembelajaran lebih meningkat, maka diperlukan media yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media audio visual. Melalui penggunaan media audio visual pada saat kegiatan pembelajaran dapat memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi terhadap materi pembelajaran sehingga kegiatan belajar di kelas dapat terlaksana secara efektif serta dapat mencapai hasil pembelajaran secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan Madiun, (2) Mengetahui implikasi penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan Madiun.

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan dua siklus. Penelitian ini dilakukan berdasarkan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan di setiap siklusnya, antara lain tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan tes. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan SMKN 1 Jiwan yang berjumlah 33 siswa.

Hasil dari penelitian pada mata pelajaran PAI siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan Madiun dengan menggunakan media audio visual menunjukkan bahwa adanya peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa mempunyai persentase 65%, kemudian meningkat sebanyak 20% menjadi sangat efektif yaitu 85%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata tes akhir yaitu 75,30 dengan persentase sebesar 61% siswa yang tuntas mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah diadakan refleksi, pada siklus II rata-rata tes akhir meningkat yaitu 82,87 dengan persentase 85% siswa yang sudah tuntas.

P O N O R O G O

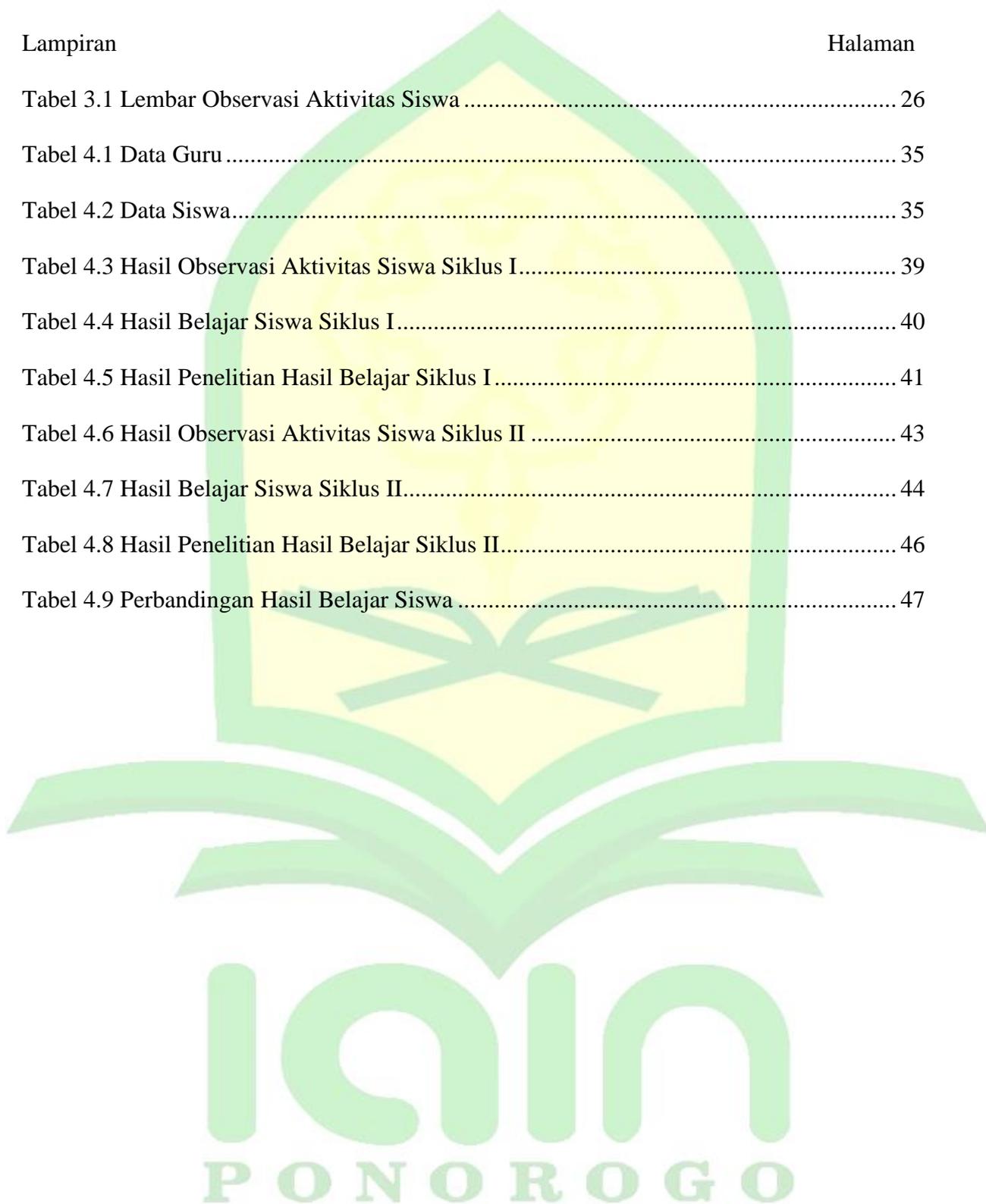
DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN PUBLIKASI | iii |
| KEASLIAN TULISAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| F. Definisi Operasional..... | 6 |
| BAB II: KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Landasan Teori..... | 7 |
| B. Kajian Terdahulu..... | 18 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 21 |
| D. Pengajuan Hipotesis Tindakan..... | 21 |
| BAB III: METODE PENELITIAN | 22 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 22 |

| | |
|--|-----------|
| B. Setting Subjek Penelitian | 22 |
| 1. Lokasi Penelitian | 22 |
| 2. Waktu Penelitian | 23 |
| 3. Subjek Penelitian..... | 23 |
| C. Data dan Sumber Data..... | 23 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 25 |
| F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan | 27 |
| G. Prosedur Penelitian..... | 29 |
| 1. Perencanaan..... | 29 |
| 2. Pelaksanaan | 29 |
| 3. Pengamatan | 30 |
| 4. Refleksi..... | 30 |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN..... | 32 |
| A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian..... | 32 |
| B. Paparan Data Penelitian | 35 |
| 1. Paparan Data Pra Penelitian | 35 |
| 2. Paparan Data Penelitian | 37 |
| C. Pembahasan..... | 46 |
| BAB V: PENUTUP..... | 49 |
| A. Kesimpulan..... | 49 |
| B. Saran..... | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |

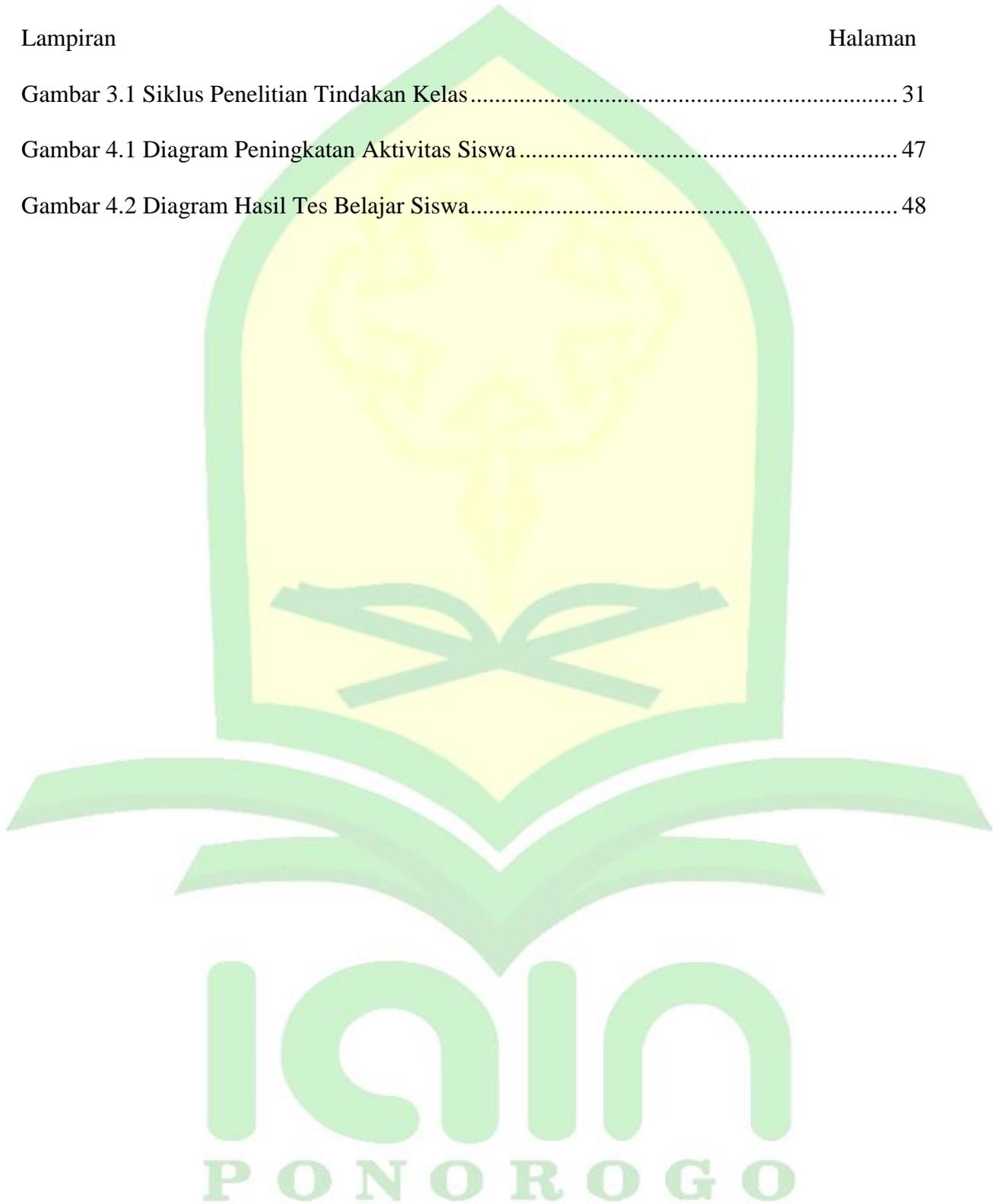
DAFTAR TABEL

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa | 26 |
| Tabel 4.1 Data Guru | 35 |
| Tabel 4.2 Data Siswa..... | 35 |
| Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I..... | 39 |
| Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I..... | 40 |
| Tabel 4.5 Hasil Penelitian Hasil Belajar Siklus I..... | 41 |
| Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II | 43 |
| Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II..... | 44 |
| Tabel 4.8 Hasil Penelitian Hasil Belajar Siklus II..... | 46 |
| Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Belajar Siswa | 47 |



DAFTAR GAMBAR

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas..... | 31 |
| Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa..... | 47 |
| Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Belajar Siswa..... | 48 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil Belajar merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam mencapai kegiatan belajarnya. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat digunakan untuk mencapai keberhasilan pendidikan di sekolah. Untuk itu kegiatan evaluasi dilakukan di setiap akhir proses pembelajaran guna mengetahui besarnya keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana, dalam hal apa, dan sejauh mana tercapainya tujuan pendidikan.¹

Hasil belajar memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat mengetahui kemajuan peserta didik dari hasil yang diperolehnya sehingga bisa mencapai tujuan belajarnya. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika terjadi perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Perubahan tersebut digunakan sebagai indikator proses yang baik dan implementasi yang tepat. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran di kelas.²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMKN 1 Jiwan terdapat permasalahan yang muncul dikelas yaitu masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini disebabkan karena kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya dan ketika mengerjakan soal. Karena kurang efektifnya kegiatan pembelajaran di kelas, mengakibatkan siswa kurang berkontribusi dalam mengikuti

¹ Nabillah Tasya & Abadi Agung Prasetyo, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Aquinas*, vol. 4, no. 1 (2021). 660.

² Dian Diah Suwarni Dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) Dan Demonstrasi Reciprocal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekosistem Siswa SMP PGRI Suryakencana Cileungsi Kabupaten Bogor," *Jurnal Pendidikan Ilmiah*. vol. 3, no. 3 (2018). 90.

pelajaran sehingga menyebabkan nilai yang dicapai belum maksimal.³ Ketidakefektifan pembelajaran mengakibatkan rendahnya pencapaian kompetensi peserta didik (Jihad & Haris, 2010), dengan begitu perlu adanya upaya untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam pembelajaran PAI disini juga belum menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran. Jika pelaksanaan pembelajaran di kelas menyenangkan dan mampu melibatkan siswa ikut aktif dalam kegiatan belajar di kelas maka akan lebih memudahkan mereka memahami materi yang diajarkan sehingga mempermudahnya dalam mengerjakan soal yang diberikan dan agar hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pendidik dapat menggunakan media pembelajaran dalam membantu menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Media yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran terdiri dari media audio, media visual, dan media audio visual. Dari ketiga media pembelajaran tersebut, keberadaannya dapat digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang pada saat ini adalah media audio visual.⁴

Media audio visual merupakan jenis media yang melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan dalam satu proses. Dengan menggunakan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran maka pemikiran siswa terhadap materi yang diajarkan dapat diasah dengan cara memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi terhadap materi pembelajaran.⁵ Dengan begitu kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan siswa pun lebih mudah memahami materi yang disampaikan sehingga penggunaan media audio

³ Hasil observasi dan wawancara pada tanggal 18 Maret 2022.

⁴ Diyan Yusri, Ahmad Zaki, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>. 813

⁵ Khurnia Utami and Julianto, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep," *Jpgsd* 02, no. 02 (2019): 76–81, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3029>.

visual pada mata pelajaran PAI dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Menurut sebuah penelitian yang berjudul Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual (La'ili Nur Aida, Dkk, 2020), menyatakan bahwa media audio visual dapat membantu siswa menyerap materi pelajaran lebih baik daripada hanya mendengarkan guru berbicara. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan kemajuan teknologi, dalam mengakses media audio visual di kelas menjadi lebih mudah sehingga dapat membantu membentuk efektifitas belajar siswa.⁶ Begitu pula dengan penelitian yang berjudul Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI (Umar Manshur dan Maghfur Ramdlani, 2019), yang menyatakan bahwa media audio visual dalam pendidikan agama Islam sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan efektifitas penyampaian materi PAI di sekolah atau madrasah. Materi pelajaran dapat dibuat lebih menarik dan lingkungan belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan media tersebut.⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan Madiun”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil nilai siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
2. Kurangnya kontribusi siswa dalam proses pembelajaran.

⁶ La'ali Nur Aida, Dkk, “Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual,” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43-44.

⁷ Umar Manshur and Maghfur Ramdlani, “Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai,” *Al Murabbi* 5, no. 1 (2020): 1–8, <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>.

3. Perlu menggunakan media sebagai penunjang proses pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Dalam memperjelas batasan masalah yang akan dibahas dan di analisis pada penelitian ini, peneliti memberikan gambaran batasan masalah yang akan diteliti. Batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwon Madiun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwon Madiun?
2. Bagaimanakah implikasi penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwon Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain:

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwon Madiun.
2. Untuk mengetahui implikasi penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwon Madiun.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perkembangan pembelajaran. Manfaat hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana penggunaan media audio visual untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI.
- b. Hasil penelitian dapat dikonstrusikan sebagai khasanah ilmu pengetahuan dan sumber daya untuk penelitian kedepannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat berguna untuk membantu siswa dalam menguasai materi dengan baik, serta dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam upaya pengelolaan kelas dan dapat memberikan informasi kepada pendidik dalam menggunakan media pembelajaran sehingga mempermudah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pembelajaran agama Islam.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman baru di dalam dunia pendidikan.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes sebagai alat ukurnya. Agar menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul tersebut, maka diperlukan terlebih dahulu penulis memberikan penjelasan mengenai variabel dalam judul skripsi ini:

1. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media pembelajaran yang melibatkan kedua indra sekaligus, yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan. Dalam media audio visual ini mencakup unsur suara dan gambar yang terlihat seperti rekaman video, slide suara, film dan lain-lain. Dengan cara ini siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan tes tertulis yang dilakukan disetiap akhir siklus. Kriteria hasil belajar dapat dilihat dari perubahan persentase nilai peserta didik setelah diterapkannya penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha guru untuk mempersiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, mengamalkan, dan mewujudkan ajaran Islam dalam perilaku keagamaan di kehidupan sehari-harinya dengan melakukan pengajaran, bimbingan, ataupun pelatihan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media

a. Pengertian Media

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara atau pengantar”. *Association for Education and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Educatin Association (NEA)* mendefinisikan bahwa media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dan dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.¹

Jadi media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar dengan menyalurkan pesan yang dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan mereka sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Kriteria Pemilihan Media

Media merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain:

- 1) Media yang dipilih hendaknya selaras dan mampu menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

¹ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). 11

- 2) Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.
- 3) Kondisi siswa dari segi subjek belajar menjadi perhatian serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- 4) Ketersediaan media disekolah atau memungkinkan bagi guru untuk mendesain sendiri media yang akan digunakan.²

c. Jenis-jenis Media

Dilihat dari jenisnya, media dibagi menjadi tiga, antara lain:

1) Media Audio

Media audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, misalnya seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang yang tuli atau mempunyai kelainan pendengaran.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual disini ada yang menampilkan gambar diam seperti filmstrip (film rangkai), slide (film bingkai), gambar atau lukisan, dan cetakan.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena merupakan gabungan dari jenis media audio dan media visual.

d. Fungsi Media

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang dikelola dan diciptakan oleh guru. Menurut Hamalik dalam Arsyad mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan

² Usman. *Media Pembelajaran*. 16

dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta dapat membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.³

Penggunaan media pembelajaran juga akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, serta memadatkan informasi yang diperoleh.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri melalui slide yang dikombinasikan dengan kaset audio, Wingkel (2009). Dalam media audio visual memberikan peran penting oleh guru dan siswa dalam proses pendidikan. Hal ini dapat memberikan banyak stimulus terhadap siswa, karena gabungan dari suara dan gambar. Menurut Daryanto, tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan indera penglihatan.⁴ Audio visual dapat memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan juga dapat mendorong siswa untuk mengembangkan pikiran dan mengungkapkan pendapatnya.⁵

Media audio visual termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, misalnya seperti rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya. Hal ini dapat

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). 15

⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2010). 79

⁵ Rieza Hardyan Rahman, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi," *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 01 (2021): 46–54, <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.831>.

mempermudahkannya siswa dalam memahami materi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.⁶

b. Macam-Macam Media Audio Visual

1) Film

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar yang ada dalam frame yang diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga gambar tersebut dapat terlihat hidup di layar. Film membuat gambar hidup dan suara yang memiliki daya tarik tersendiri.⁷ Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara. Film yang dimaksudkan disini yaitu film yang digunakan sebagai alat untuk pelajaran, penerangan, ataupun penyuluhan. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam hubungannya dengan apa yang akan dipelajarinya.⁸

2) Kombinasi Slide dan Suara

Gabungan dari slide (film bingkai) dengan audio merupakan jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi. Sistem ini serba guna, mudah diaplikasikan, dan cukup efektif dalam proses pembelajaran kelompok maupun perorangan dan belajar mandiri. Jika kombinasi slide dan suara ini didesain dengan baik, sistem ini dapat membawa dampak yang dramatis dan tentu akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran gabungan dari slide dan suara ini dapat digunakan pada berbagai lokasi dan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang melibatkan gambar-gambar untuk memberikan informasi atau mendorong lahirnya respon emosional.⁹

⁶ Ahmad Fujiyanto, Asep Kurnia Jayadinata, and Dadang Kurnia, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup," *Jurnal Pena Ilmiah* 1, no. 1 (2016): 841–50.

⁷ Ahmad Suryadi, *Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid 2* (Sukabumi: CV Jejak, 2020).

⁸ Usman, *Media Pembelajaran*. 95

⁹ Arsyad, *Media Pembelajaran*. 154

3) Televisi

Menurut Oemar Hamalik dalam Usman mengemukakan bahwa *“Television is an a electronic motion picture with conjoined or attendant sound, both picture and sound reach the eye and ear simultaneously from a remote broadcast point”*. Definisi televisi sesungguhnya adalah perlengkapan elektronik yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara. Televisi sebenarnya sama dengan film yaitu dapat dilihat dan didengar. Media televisi ini berperan sebagai gambar hidup dan sebagai radio yang fungsinya dapat dilihat dan dapat didengar secara bersamaan.¹⁰ Televisi sebagai lembaga penyiaran pada saat ini sudah banyak dimanfaatkan dalam kepentingan pendidikan dan pengajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Dalam media audio visual terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media berbasis audio visual antara lain:¹¹

- 1) Lebih efektif dalam menerima pembelajaran.
- 2) Dapat memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan melalui audio maupun visual.
- 3) Siswa akan lebih cepat mengerti karena mendengarkan disertai melihat secara langsung sehingga tidak hanya membayangkan saja.
- 4) Lebih menarik dan menyenangkan jika menerapkan media audio visual.

Sedangkan kekurangan media berbasis audio visual antara lain:¹²

- 1) Media yang berorientasi pada guru sebenarnya.
- 2) Media audio visual cenderung menggunakan model komunikasi satu arah.

¹⁰ Usman, *Media Pembelajaran*. 101

¹¹ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jember: CV. Pustaka Abadi, 2017).
72 a

¹² Sofyan, Dkk, *Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Bandung: CV. MediSains Indonesia, 2021). 66

3) Media audio visual tidak dapat digunakan dimanapun dan kapanpun karena media ini cenderung tetap di tempat.

d. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran

Penggunaan media audio visual merupakan alat komunikasi yang sangat membantu untuk kegiatan pembelajaran yang efektif. Apa yang terpandang oleh mata dan apa yang terdengar oleh telinga dapat lebih cepat dan mudah diingat daripada apa yang hanya dibaca atau hanya didengar saja.

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI sangat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam implementasinya guru dapat menggunakan media ini untuk mata pelajaran agama di madrasah atau sekolah. Mata pelajaran pendidikan agama Islam di madrasah diantaranya yaitu sejarah kebudayaan Islam, akidah akhlak, fiqih, dan al-qur'an hadits. Sejarah kebudayaan Islam adalah peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang di dasarkan pada sumber nilai-nilai Islam. Pada materi ini membahas tentang sejarah masa lalu dalam perkembangan Islam yang siswa tidak melihat dan merasakan kejadian tersebut, jadi dengan penggunaan media audio visual diharapkan penyajian materi dapat lebih mudah untuk disampaikan kepada siswa. Mata pelajaran Al-qur'an dan hadits juga akan lebih menarik jika disajikan dengan media audio visual. Begitu pula dengan mata pelajaran yang lain seperti akidah akhlak dan fiqih.¹³ Dengan penggunaan media tersebut materi pelajaran dapat disajikan dengan lebih menarik dan dapat meningkatkan suasana pembelajaran yang lebih efektif.

¹³ Rizki Al Yusra, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1 (2019): 101–12.

e. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Audio Visual

Menurut Oemar Hamalik dalam Joni mengatakan bahwa ada langkah-langkah yang harus dilalui oleh guru dalam penggunaan media audio visual sebagai berikut:¹⁴

1) Langkah Persiapan

Dalam langkah ini merupakan langkah awal untuk melakukan persiapan bagi guru dan siswa. Disini guru menetapkan bahwa penggunaan media ini digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Jadi siswa harus dipersiapkan untuk menerima program yang akan disajikan agar mereka dalam keadaan siap untuk menerima dan mengetahui apa saja yang akan diberikan oleh guru, serta pengalaman apa yang akan diperoleh.

2) Langkah Pelaksanaan

Pada langkah ini siswa mampu melihat, mendengar, mengikuti secara seksama tayangan yang berlangsung dalam LCD proyektor yang sudah disiapkan. Biasanya tingkat kematangan dan minat siswa sangat berpengaruh dalam teknik penerimaan ini. Disini guru memimpin pelaksanaan dengan membuat catatan-catatan yang diperlukan serta dapat dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

3) Kegiatan Lanjutan

Kegiatan lanjutan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu dalam bentuk diskusi kelas.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nurhadi, hasil belajar adalah suatu pencapaian atau prestasi yang diperoleh peserta didik yang berupa nilai mata pelajaran, dari hasil belajar tersebut

¹⁴ Joni Purwono Dkk, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, no. 2 (2014). 135-136

merupakan suatu prestasi yang dapat merubah diri individu sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁵

Hasil belajar merupakan suatu bentuk interaksi belajar yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung yang ditinjau dari aspek afektif, psikomotor, dan intelektual. Pencapaian hasil belajar dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman yang telah siswa kuasai. Teori ini sesuai yang diungkapkan oleh Kingsly dalam Sudjana yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang meliputi keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita.¹⁶

Untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu penilaian dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Johar yang mengemukakan bahwa kegiatan penilaian dilakukan secara sadar oleh guru dengan tujuan mendapatkan kepastian tentang keberhasilan belajar anak didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai yang dilakukannya dalam pengajaran. Alat yang biasa digunakan dan yang paling efektif untuk mengadakan penilaian adalah dengan menggunakan tes. Dari melakukan tes dapat diketahui kemajuan yang siswa capai dalam memahami materi yang diajarkan guru.¹⁷

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Sudjana hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Penguasaan peserta didik berupa penguasaan kognitif yang dapat diketahui melalui hasil belajar. Usaha untuk

¹⁵ Syafaruddin Dkk, *Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).
80

¹⁶ Ahmad, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Cara-Cara Menghadapi Bencana Alam Di Kelas VI SD Negeri 2 Juli," *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar* vol. 3, no. 1 (2016): 13–18.

¹⁷ *Ibid.*, 15

mencapai aspek tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.¹⁸ Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1) Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi peserta didik adalah kondisi psikologi dan fisiologi peserta didik.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan, yaitu kondisi yang ada disekitar peserta didik antara lain suhu, udara, cuaca, juga termasuk keadaan sosial seperti keluarga, sekolah ataupun masyarakat.

b) Instrumental, yaitu faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Misalnya kurikulum, metode, sarana, media dan lain-lain.

c. Indikator Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam Ahmad menyatakan bahwa hasil belajar secara garis besar mencakup tiga ranah atau aspek antara lain:¹⁹

1) Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Ranah afektif berkaitan dengan nilai dan sikap.

3) Ranah psikomotor berkaitan dengan gerak reflek, gerak dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, gerak ekspresif dan interpresif.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha dalam memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran Islam yang bersifat inklusif, rasional dan filosofis dalam menghormati orang lain berkaitan

¹⁸ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989). 2

¹⁹ Ahmad, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Cara-Cara Menghadapi Bencana Alam Di Kelas VI SD Negeri 2 Juli."

dengan kerukunan serta kerjasama yang dilakukan antar umat beragama dalam bermasyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. (Undang-Undang No. 2 Tahun 1989).²⁰

Menurut Zakiyah Daradjat yang disitir oleh Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa mampu memahami ajaran Islam secara keseluruhan, kemudian menghayati tujuan dan akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik untuk memahami dan menghayati ajaran Islam tetapi sekaligus menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.²¹

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan seorang guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Landasan pengajaran Pendidikan Agama Islam

Landasan dalam pengajaran pendidikan agama Islam ini berkaitan dengan ketentuan hukum, diantaranya yaitu:

- 1) landasan filosofis, berupa butir-butir yang terdapat dalam Pancasila dan kandungan yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945).
- 2) Landasan Yuridis, yaitu Undang-Undang Dasar 1945 terutama pasal 29 dan ketetapan yang dihasilkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat.
- 3) Landasan Historis, berupa politik pendidikan nasional yang bertujuan menciptakan insan akademis yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

²⁰ Aminuddin, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). 1

²¹ Elihami and Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79–96, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.

4) Landasan Agama, berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan As-Sunnah.²²

c. Hakikat Pendidikan Agama Islam

Pada hakikatnya, Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam. Menurut Nazarudin Rahman, menjelaskan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk membimbing, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Peserta didik harus disiapkan dengan maksimal agar mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- 3) Pendidik atau guru PAI juga harus disiapkan dalam menjalankan tugasnya, yaitu merencanakan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.
- 4) Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Agama Islam.²³

d. Tujuan PAI di Sekolah

Pendidikan agama memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya. Menurut Muhaimin Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki karakteristik sebagai berikut:²⁴

- 1) PAI berusaha untuk menjaga akidah atau keyakinan peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- 2) PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran serta nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam.
- 3) PAI menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan sehari-hari.

²² Aminuddin, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. 2

²³ Rosmiati Aziz, "Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan VIII*, no. 2 (2019): 292–300.

²⁴ Su'dadah Su'dadah, "Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Jurnal Kependidikan 2*, no. 2 (2014): 143–62, <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.557>.

- 4) PAI berusaha membentuk serta mengembangkan kesalehan individu dan kesalehan sosial.
- 5) PAI menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya bahkan aspek kehidupan yang lainnya.
- 6) PAI berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil *ibrah* dari sejarah dan kebudayaan Islam.
- 7) Dalam beberapa hal, PAI mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga perlu adanya sikap terbuka dan toleran, serta semangat *ukhuwah Islamiyah*.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian tersebut ada beberapa telaah pustaka yang peneliti temukan, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Arifin, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro tahun 2016, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Metro”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Metro. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian sebanyak 186 siswa dan sampel sebanyak 27 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI di SMP Negeri 7 Metro dengan nilai

T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} baik pada taraf signifikan 1% yakni $13,227 < 18,199 > 9,488$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.²⁵

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media audio visual. Perbedaannya adalah skripsi tersebut menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Skripsi yang ditulis oleh Rian Wahyu Nugroho, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2016. Yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Sepeda Motor B Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif di SMK Piri Sleman”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI Sepeda Motor B di SMK Piri Sleman. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan angket.

Hasil penelitian yang dilaksanakan, diketahui bahwa penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI Sepeda Motor B di SMK Piri Sleman. Hal ini dapat dilihat dari indikator proses pembelajaran dan hasil belajar dilihat dari ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 52,17% dan pada siklus II 82,61%.²⁶

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran audio visual dan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas PTK. Perbedaannya adalah skripsi tersebut membahas mengenai

²⁵ Nur Arifin, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Metro,”. Skripsi. STAIN Jurai Siwo Metro. 2016.

²⁶ Ryan Wahyu Nugroho, “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Sepeda Motor B Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif Di SMK Piri Sleman,”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.

peningkatan motivasi dan prestasi belajar, sedangkan pembahasan yang akan diteliti yaitu meningkatkan hasil belajar siswa siswa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Fitrah Syuhada, Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh tahun 2017. Yang berjudul “Penerapan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pada Siswa Kelas VII di SMPN 1 Kota Jantho”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan peningkatan pemahaman materi PAI dengan menggunakan media audio visual pada kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Jantho. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi dan angket.

Hasil penelitian yang dilaksanakan, diketahui bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMPN 1 Kota Jantho. Dari hasil pengolahan data kemampuan belajar siswa pada setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata belajar siswa dari 78,7 pada siklus 1, meningkat sebesar 83,3 pada siklus II, dan pada siklus III sebesar 85,8.²⁷

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan media audio visual. Jenis penelitiannya juga menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan data, skripsi ini menggunakan tes, observasi, dan angket, sedangkan peneliti menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah diidentifikasi sebagai masalah yang

²⁷ Fitrah Syuhada, “Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Studi PAI Di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Takalar,”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. 2017.

penting. Dalam kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.²⁸

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka terdahulu di atas, maka kerangka berfikir dari penelitian ini antara lain:

- Jika penggunaan media audio visual diterapkan, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan Madiun.

D. Pengajuan Hipotesis Tindakan

Hipotesis diturunkan dari kerangka pemikiran. Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tinjauan pustaka, dan kerangka pemikiran, maka dapat diturunkan sebuah hipotesis atau dugaan. Hipotesis ini berisi hipotesis tindakan, bukan hipotesis statistik maupun hipotesis penelitian. Dengan demikian berarti merupakan jawaban sementara berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir. Selain itu hipotesis menjawab rumusan masalah yang diajukan.²⁹

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis yang diajukan antara lain:

- Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan Madiun.



²⁸ Rohita, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021). 55

²⁹ Slameto Slameto, "Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas," *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2015): 60, <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p60-69.h>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode penelitian jenis tindakan yang memfokuskan pada kemampuan hasil belajar siswa. Teknik tindakan yang peneliti lakukan berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan Madiun.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas diartikan sebagai penelitian tindakan *action research* yang dilakukan peneliti atau guru dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa. Penelitian tindakan kelas ini berkaitan dengan penelitian ini yang berfokus pada masalah-masalah yang terdapat di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

B. Setting Subjek Penelitian Tindakan Kelas

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMKN 1 Jiwan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun berdasarkan masalah yang muncul di kelas X Teknik Komputer Jaringan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penentuan ini mengacu pada kalender pendidikan sekolah karena dalam penelitian ini memerlukan dua siklus dalam proses pembelajaran.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan dengan jumlah keseluruhan 33 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu catatan atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan suatu keberhasilan atau tidaknya penelitian.¹ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Skor hasil tes belajar siswa yang terdapat pada latihan soal yang diberikan.
- b. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer disini adalah tes. Dengan penggunaan sumber data ini dapat dijadikan pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

¹ Rosman Hartini Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Teras, 2010). 18

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data tersebut adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, data pendukung dalam penelitian ini adalah data dari administrasi SMKN 1 Jiwan, Madiun. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan kegiatan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung.² Menurut Abdurahmat, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku objek sasaran.³

Teknik pengumpulan data melalui observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang semua hal yang berkaitan dengan variabel penelitian guna memperoleh data yang diperlukan.⁴ Dalam penelitian ini teknik observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran menggunakan media audio visual dan untuk melihat aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan tata cara pengumpulan informasi melalui data-data yang sudah ada, biasanya digunakan untuk menelusuri data historis. Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui arsip-arsip dan juga buku-buku mengenai pendapat, dalil-dalil, teori, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Model Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005). 220

³ Rona Fitria, "Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar," *E-JUPEKhu Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1, no. 1 (2012): 93.

⁴ Su'dadah, "Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah."

penelitian. Metode ini sangat efisien digunakan karena bisa dilakukan dengan cara mengutip atau memfotokopi dari dokumen yang sudah tersedia.⁵ Data yang diperoleh dari dokumen ini berupa hasil penilaian siswa yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan yang kita peroleh pada saat observasi dan selanjutnya dapat dianalisis.

3. Tes

Tes dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Tes ini terkadang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif (Mc. Millian & Schumacher).⁶ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar kognitif dalam pembelajaran dengan penggunaan media audio visual. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam memecahkan suatu masalah dalam penelitian dan juga digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah oleh peneliti. Instrument dapat dikatakan sebagai peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan penelitian.⁷

Instrument yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Penelitian

Perangkat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran.

⁵ Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019).

⁶ Syahrums and Salim, "Persepsi Guru Terhadap Media AEGIS LS Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013," *E-Book*, 2012.

⁷ Rafiq Fijra Masayu Rosyidah, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021).

2. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat pelaksanaan pembelajaran dan partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan di setiap siklusnya. Lembar observasi yang peneliti siapkan antara lain:

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | |
|-----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Siswa membuka pelajaran dengan berdoa. | | | | |
| 2. | Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru. | | | | |
| 3. | Siswa mengikuti pembelajaran dengan seksama. | | | | |
| 4. | Siswa memperhatikan materi yang disampaikan melalui audio visual. | | | | |
| 5. | Siswa berani mengemukakan pendapat. | | | | |
| 6. | Siswa melakukan diskusi aktif dengan siswa yang lain. | | | | |
| 7. | Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. | | | | |
| 8. | Siswa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. | | | | |
| 9. | Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. | | | | |
| 10. | Siswa mampu menarik kesimpulan sesuai dengan materi yang disampaikan. | | | | |

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

3. Dokumentasi

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini baik berupa dokumen-dokumen sekolah maupun dokumen berupa foto-foto bukti penelitian berlangsung.

4. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dengan bentuk soal pilihan ganda dan *essay*. Tes ini diberikan di setiap siklusnya untuk mengetahui hasil pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan.

F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi maupun dari hasil tes yang telah dilakukan dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.⁸

Data-data yang diperoleh dari penelitian diolah dengan menggunakan analisis data untuk menggambarkan keadaan peningkatan ketercapaian indikator di setiap siklusnya dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan penggunaan media audio visual terhadap mata pelajaran PAI. Mendiknas menyatakan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal apabila dikelas tersebut mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah siswa yang tuntas.⁹

Analisis data disini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes yang di perolehnya. Analisis tersebut dihitung menggunakan data dibawah ini:

1. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Menghitung nilai persentase ketuntasan dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

⁸ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 202–24.

⁹ Agung A, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Singaraja: Undiksha Singaraja, 2010). 8

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan belajar

Σ siswa yang tuntas belajar = Siswa yang mendapat nilai ≥ 75

Σ siswa = Siswa yang mengikuti tes

Berikut Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam % (Aqib, 2014: 40-41)

| Tingkat Keberhasilan | Kriteria |
|----------------------|---------------|
| ≥ 80 | Sangat Tinggi |
| 60-79 | Tinggi |
| 40-59 | Sedang |
| 20-39 | Rendah |
| < 20 | Sangat Rendah |

Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan dua siklus. Untuk mengetahui indikator keberhasilan tindakan yang dilakukan dan penelitian dapat dikatakan berhasil jika terdapat $\geq 85\%$ siswa yang mampu mencapai nilai KKM yaitu 75.



G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan melakukan perbaikan maupun pengembangan kualitas pendidikan terutama pada proses dan hasil belajar siswa pada lingkup kelas.¹⁰ Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa model, diantaranya model Kurt Lewin. Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut langkah-langkah tahapan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan ini meliputi tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana suatu tindakan akan dilakukan. Rancangan dilakukan dengan konsultasi bersama guru yang berkaitan. Kegiatan perencanaan tindakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Peneliti memilih media pembelajaran yang sesuai yaitu media audio visual.
- c. Peneliti membuat dan merancang lembar observasi dan lembar tes siswa.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan meliputi:

- a. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- c. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran melalui penggunaan media audio visual.
- d. Peneliti mengkondisikan kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif.
- e. Peneliti melakukan tes untuk mengetahui hasil kemampuan siswa.

¹⁰ Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: UPI Press, 2014).

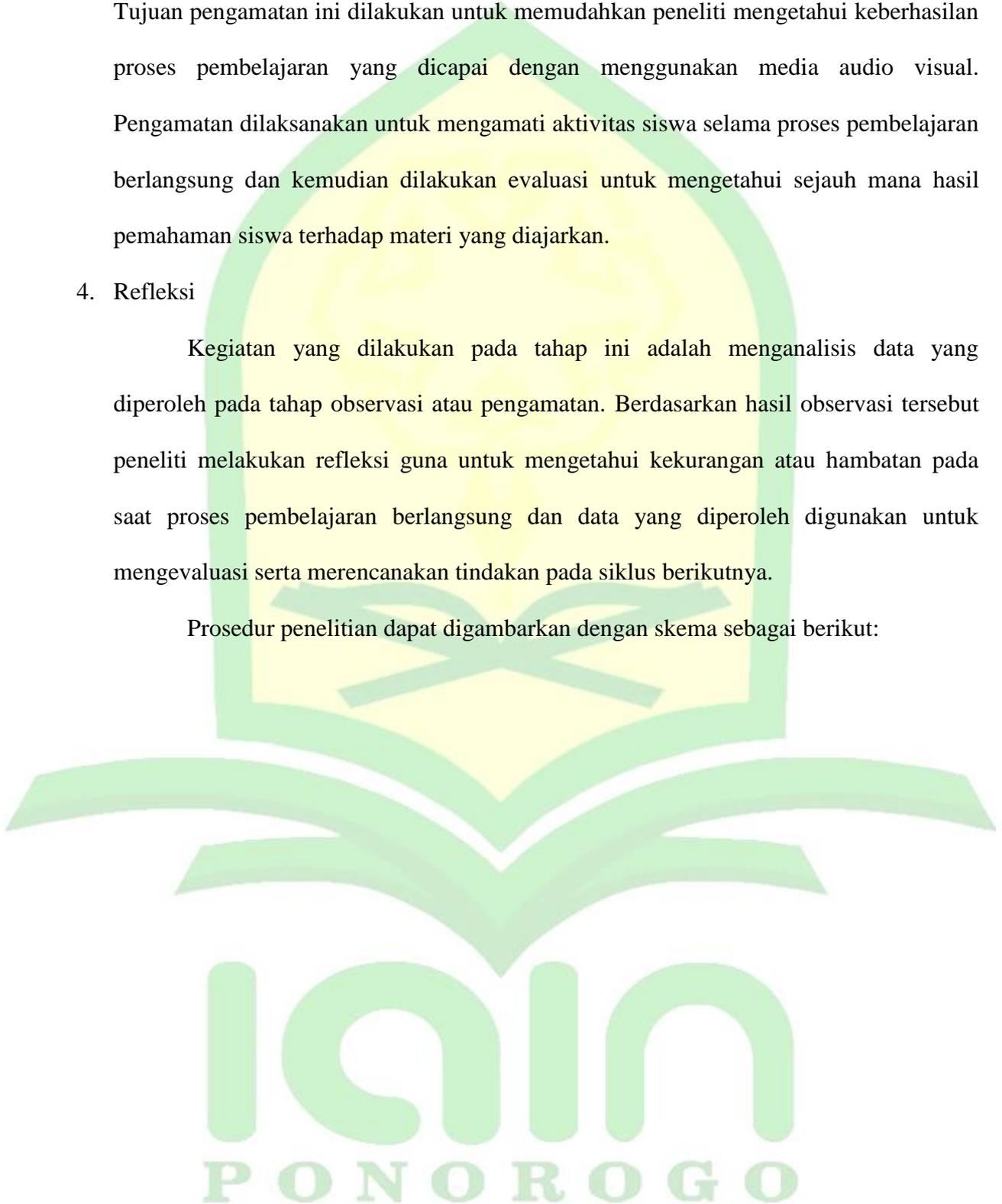
3. Pengamatan

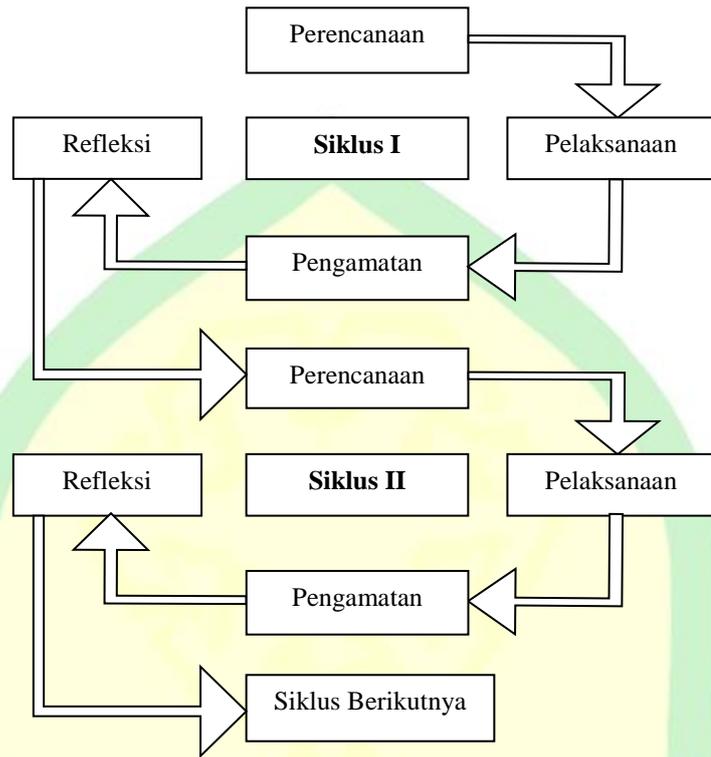
Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Tujuan pengamatan ini dilakukan untuk memudahkan peneliti mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang dicapai dengan menggunakan media audio visual. Pengamatan dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana hasil pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh pada tahap observasi atau pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti melakukan refleksi guna untuk mengetahui kekurangan atau hambatan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan data yang diperoleh digunakan untuk mengevaluasi serta merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

Prosedur penelitian dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:





Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian

SMKN 1 Jiwan merupakan salah satu SMK Negeri yang berada di Kabupaten Madiun. Dilihat dari segi letaknya, lokasi SMKN 1 Jiwan cukup strategis dengan keadaan lingkungan sekolah yang bersih, teratur, dan tentunya juga nyaman. Berikut penjelasan keadaan sekolah beserta lain-lain yang termasuk di dalamnya.

1. Profil Sekolah

| | |
|-------------------------|-------------------------|
| Nama Sekolah | : SMK Negeri 1 Jiwan |
| Nomor Statistik Sekolah | : 3521050814015 |
| Alamat | : Jl. K.H. Ahmad Dahlan |
| Desa | : Wayut |
| Kecamatan | : Jiwan |
| Kabupaten/Kota | : Madiun |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| No. Telp | : (0351) 494217 |
| Kode Pos | : 63161 |

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

”Terwujudnya lulusan yang memiliki keterampilan, kemandirian, bernalar kritis dan kreatif, berjiwa wirausaha, berkebhinekaan global, bergotong royong yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur siap bersaing secara global.”

b. Misi

- 1) Menanamkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang bermartabat , bermoral dalam berbangsa dan bernegara.
- 2) Melaksanakan pembelajaran berbasis ilmu dan teknologi untuk menghasilkan lulusan mampu bersaing di pasar global.
- 3) Mengembangkan minat, bakat dan keterampilan yang berkarakter dan menjunjung tinggi nilai keanekaragaman budaya dan sosial secara berkesinambungan.
- 4) Mengembangkan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang berorientasi kemandirian dan kreatifitas sehingga menghasilkan lulusan yang tanggap, tangguh dan profesional.
- 5) Meningkatkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
- 6) Meningkatkan kesadaran berbudaya dengan menjunjung tinggi kearifan lokal untuk bekerja sama antar warga sekolah.
- 7) Mengembangkan kerjasama industri berskala lokal, nasional maupun internasional.

c. Tujuan

- 1) Membentuk siswa yang bermoral dan bermartabat.
- 2) Membentuk siswa yang menguasai Iptek yang tangguh mampu bersaing secara global.
- 3) Membentuk siswa yang menjunjung tinggi keanekaragaman sosial, budaya, dan agama.
- 4) Membentuk siswa yang mampu berwirausaha secara mandiri
- 5) Membentuk siswa yang peduli terhadap lingkungan.

- 6) Menjadikan sekolah yang menjunjung tinggi sifat kegotong-royongan.
- 7) Menciptakan kerja sama dengan lembaga lain khususnya Dunia Usaha dan Industri.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar, SMKN 1 Jiwan terdapat beberapa sarana pendidikan antara lain:

- a. Ruang belajar dengan jumlah 26 kelas.
- b. Ruang BP.
- c. Ruang Eskul/pramuka/UKS.
- d. Ruang Waka/Osis.
- e. Ruang Kepsek.
- f. Ruang Kurikulum.
- g. Laboratorium Inggris.
- h. Laboratorium Akutansi.
- i. Laboratorium Audio Video.
- j. Laboratorium Teknik Komputer Jaringan.
- k. Laboratorium IPA.
- l. Bengkel Teknik Kendaraan Ringan.
- m. Bengkel Teknik Sepeda Motor.
- n. Mushola.
- o. Ruang Guru.
- p. Kamar Mandi Guru.
- q. Kamar Mandi Siswa.
- r. Perpustakaan.

- s. Kantin.
- t. Halaman Parkir.

4. Keadaan Guru

Tabel 4.1 Data Guru SMKN 1 Jiwan

| Status | Jumlah |
|--------------|-----------|
| PNS | 50 |
| GTT | 0 |
| GTY | 2 |
| Honor | 28 |
| Total | 80 |

5. Keadaan Siswa

Tabel 4.2 Data Siswa SMKN 1 Jiwan

| No | Kompetensi Keahlian | Tahun Pelajaran | | | |
|---------------|--------------------------|-----------------|------------|------------|------------|
| | | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 | 2021/2022 |
| 1 | Teknik Kendaraan Ringan | 342 | 377 | 384 | 361 |
| 2 | Teknik Audio Video | 84 | 82 | 83 | 72 |
| 3 | Teknik Komputer Jaringan | 165 | 204 | 190 | 204 |
| 4 | Teknik Sepeda Motor | 149 | 180 | 179 | 155 |
| 5 | Akuntansi | 78 | 75 | 78 | 75 |
| 6 | Pemasaran | 47 | 50 | 52 | 50 |
| JUMLAH | | 865 | 968 | 966 | 917 |

B. Paparan Data Penelitian

1. Paparan Data Pra Penelitian

Penelitian tentang penggunaan media audio visual ini adalah untuk mengetahui proses penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dengan menggunakan media tersebut diterapkan pada materi zakat dan wakaf yang diajarkan pada semester genap di kelas X. Guru yang mengampu mata pelajaran PAI disini adalah Ibu Titin Ismawati, dan siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan Semester 2 SMKN 1 Jiwan tahun ajaran 2021/2022. Berikut paparan data dalam penelitian ini:

a. Mengurus Surat Izin Penelitian

Setelah diadakan Seminar Proposal pada tanggal 07 Januari 2022 jurusan PAI, peneliti melakukan konsultasi untuk revisi dan mendapat tanda tangan persetujuan proposal dari dosen pembimbing, kemudian mengajukan persetujuan proposal tersebut ke kantor jurusan untuk mendapatkan surat izin penelitian.

Pada hari senin, 07 maret 2022, peneliti mengantakan surat izin penelitian, dan menemui Bapak Sumanto, selaku Waka Kurikulum untuk meminta izin melakukan penelitian secara lisan dengan beliau. Kemudian beliau mengizinkan dan memberikan saran untuk segera menemui guru pengampu mata pelajaran PAI kelas X yang bersangkutan dengan penelitian.

Surat penelitian diterima oleh pihak Tata Usaha di sekolah tersebut. Pada saat ini pula peneliti menyampaikan maksud untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwon Madiun. Sebelum mengajukan surat izin peneliti sudah berkoordinasi langsung dengan guru pengampu terkait akan melakukan penelitian di kelas yang diampu dan terkait materi yang akan dijadikan penelitian. Guru pengampu menyambut dengan baik, memberikan izin, dan bersedia membantu selama proses penelitian berlangsung.

b. Kegiatan Penyusunan Instrumen Penelitian

Dalam mempersiapkan instrument penelitian, peneliti telah berkonsultasi terlebih dahulu dengan Dosen Pembimbing. Konsultasi ini berkaitan dengan instrument yang digunakan, indikator yang akan digunakan sebagai acuan, serta instrument apa saja yang dibutuhkan untuk penelitian.

Pada hari Kamis, 10 Maret 2022 peneliti telah berkoordinasi langsung dengan guru mata pelajaran PAI terkait materi yang dijadikan penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian serta untuk mengumpulkan informasi tentang kesulitan belajar

dan kemampuan siswa dalam memahami materi. Menurut guru pengampu kesulitan yang dialami siswa hampir sama, tergantung tingkat pemahaman dan daya tangkap yang berbeda-beda. Ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) tetapi walaupun demikian juga ada siswa yang memiliki kemampuan lebih sehingga bisa saling membantu dengan teman yang lainnya.

c. Validasi oleh Validator

Sebelum instrument penelitian dapat digunakan untuk penelitian, maka instrument tersebut membutuhkan validasi oleh validator. Dalam penelitian ini, peneliti meminta validasi kepada dua orang ahli. Kedua orang ahli tersebut terdiri dari dua dosen yang ahli dalam bidangnya. Validasi yang pertama yaitu pada hari Rabu, 16 Maret 2022 kepada Bapak Frandy Argadinata selaku dosen ahli. Komentar beliau mengenai soal tes yang digunakan dalam penelitian, saran beliau yaitu soal tes sebaiknya ditambahkan soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) atau soal cerita agar mendorong siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Selanjutnya validasi pada hari Senin, 21 Maret 2022 peneliti meminta validasi kepada Bapak Anas Ma'ruf, M.Pd.I selaku dosen ahli. Komentar atau saran dari beliau berkaitan dengan penambahan ayat al-qur'an yang ada di materi zakat yaitu Q.S. At-Taubah ayat 103. Untuk selebihnya sudah baik, bagus dan layak digunakan untuk penelitian.

2. Paparan Data Penelitian

Paparan data penelitian ini merupakan penjelasan kegiatan pembelajaran disetiap siklusnya. Alur kegiatan yang dilaksanakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk alur kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dijelaskan sebagaimana berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b) Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan dikelas.
- c) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
- d) Menyiapkan lembar tes siswa yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi zakat.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, tegur sapa, dan memulai pelajaran dengan berdoa
- Guru mengabsensi peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik membaca Al-Qur'an.
- Guru memberi motivasi belajar kepada peserta didik.
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi.
- Guru menanyakan materi yang pernah diajarkan

b) Kegiatan Inti

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati/menyimak penjelasan materi tentang zakat melalui tayangan video.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal yang berkaitan dengan materi zakat.
- Guru membagi kelompok siswa mejadi 4 kelompok.
- Peserta didik berdiskusi tentang materi zakat.
- Peserta didik menyampaikan hasil diskusi.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi yang disampaikan.

c) Kegiatan Penutup

- Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi

- Guru melakukan tes tertulis kepada peserta didik
- Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengajak berdoa, salam penutup.

3) Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa terkait materi yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwon Madiun.

Adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

| No | Aspek yang diamati | Skor | Kategori |
|---------------|--|------|-------------|
| 1. | Siswa membuka pelajaran dengan berdoa. | 4 | Sangat Baik |
| 2. | Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru. | 3 | Baik |
| 3. | Siswa mengikuti pembelajaran dengan seksama. | 3 | Baik |
| 4. | Siswa memperhatikan materi yang disampaikan melalui audio visual. | 3 | Baik |
| 5. | Siswa berani mengemukakan pendapat. | 2 | Cukup |
| 6. | Siswa melakukan diskusi aktif dengan siswa yang lain. | 2 | Cukup |
| 7. | Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. | 2 | Cukup |
| 8. | Siswa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. | 2 | Cukup |
| 9. | Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. | 3 | Baik |
| 10. | Siswa mampu menarik kesimpulan sesuai dengan materi yang disampaikan. | 2 | Cukup |
| Jumlah | | 26 | |

Sumber data: Penelitian di kelas X Teknik Komputer Jaringan SMKN 1 Jiwon

Kriteria Penilaian aktivitas siswa:

- 4 = Sangat Baik (80% - 100%)
 3 = Baik (60% - 79%)
 2 = Cukup (25% - 59%)
 1 = Kurang (0% - 24%)

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{26}{40} \times 100\% \\ &= 65\%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel pengamatan aktifitas belajar siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa ketika kegiatan pembelajaran PAI pada siklus I dapat dikategorikan baik dengan persentase sebesar 65%. Walaupun demikian masih ada kekurangannya, yaitu siswa masih belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran kurang optimal.

Adapun hasil tes belajar siswa akhir siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|---------------|----------------------------|------|-------|--------------|
| 1. | Ahmad Khoiri | 75 | 80 | Tuntas |
| 2. | Ahmad Nur Yasin | 75 | 85 | Tuntas |
| 3. | Alfan Riski Ariyo Fauzi | 75 | 85 | Tuntas |
| 4. | Alvianda Desta Praditya | 75 | 95 | Tuntas |
| 5. | Alvinda Dwi Firmansyah | 75 | 60 | Tidak Tuntas |
| 6. | Amelia Prastianingsih | 75 | 50 | Tidak Tuntas |
| 7. | Andini Monica Putri | 75 | 75 | Tuntas |
| 8. | Anita Tri Lestari | 75 | 85 | Tuntas |
| 9. | Annimas Wulandari | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 10. | Ashifa Nur Aini | 75 | 65 | Tidak Tuntas |
| 11. | Aura Assabila Mikaduri | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 12. | Awal Makmur Saktiawan | 75 | 85 | Tuntas |
| 13. | Bagus Miftah A. | 75 | 80 | Tuntas |
| 14. | Bayu Adi Saputra | 75 | 85 | Tuntas |
| 15. | Bhakti Saputra | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 16. | Chintya Kukuh Plasenta | 75 | 85 | Tuntas |
| 17. | Christian Na Galileo | 75 | 85 | Tuntas |
| 18. | Dafa Alphin Syaheru | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 19. | David Bima Mahendra | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 20. | Deny Prasetyo | 75 | 60 | Tidak Tuntas |
| 21. | Desiana Andriyani | 75 | 75 | Tuntas |
| 22. | Dimas Dwi P. | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 23. | Dio Afrizal Yona Saputra | 75 | 80 | Tuntas |
| 24. | Diva Ayu F. | 75 | 75 | Tuntas |
| 25. | Dwi Choirul H. | 75 | 80 | Tuntas |
| 26. | Efa Agustina | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 27. | Erlina Puji Setiyo Nengrum | 75 | 80 | Tuntas |
| 28. | Erwin Kartiko | 75 | 80 | Tuntas |
| 29. | Farel Bima Ariantana | 75 | 65 | Tidak Tuntas |
| 30. | Febian Tri Laksana Mulia | 75 | 85 | Tuntas |
| 31. | Filix Adiputra | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 32. | Fikhie Andhieka Mulyana | 75 | 75 | Tuntas |
| 33. | Gilang Yusuf | 75 | 70 | Tuntas |
| Jumlah | | 2475 | 2485 | |

| | | | |
|------------------------|-------|-------|--|
| Nilai Rata-Rata | 75,00 | 75,30 | |
|------------------------|-------|-------|--|

Sumber: Hasil data evaluasi siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan SMKN 1

Jiwan

Keterangan:

- a) Tuntas : Siswa siswi yang sudah tuntas mencapai nilai KKM.
 b) Tidak Tuntas : Siswa siswi yang belum tuntas mencapai nilai KKM.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, perhitungan presentase hasil belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Tabel 4.5 Hasil Penelitian Hasil Belajar Siklus I

| Kategori | Jumlah Siswa | Peresentase |
|--------------|--------------|-------------|
| Tuntas | 20 | 61% |
| Tidak Tuntas | 13 | 39% |
| Jumlah | 33 | 100% |

Dari tabel hasil belajar siswa pada siklus I, diketahui jumlah siswa yang sudah tuntas sebanyak 61%, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 39%. Dengan nilai rata-rata 75, maka pada siklus ini terdapat 20 siswa yang mencapai nilai KKM.

4) Refleksi

Penulis menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I kurang optimal berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Pada pembelajaran siklus I terdapat 20 siswa yang sudah tuntas dengan persentase 61%, dan ada 13 siswa yang belum tuntas dengan persentase sebanyak 39%. Dengan begitu, pelaksanaan tindakan pada siklus I harus dilanjutkan pada siklus II agar hasil yang diperoleh siswa bisa lebih meningkat.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan dikelas.
- c) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
- d) Menyiapkan lembar tes siswa yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi wakaf.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, tegur sapa, dan memulai pelajaran dengan berdoa
- Guru mengabsensi peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik membaca Al-Qur'an.
- Guru memberi motivasi belajar kepada peserta didik.
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi.
- Guru menanyakan materi yang pernah diajarkan

b) Kegiatan Inti

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati/menyimak penjelasan materi tentang wakaf melalui tayangan video.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal yang berkaitan dengan materi wakaf.
- Guru membagi kelompok siswa mejadi 4 kelompok.
- Peserta didik berdiskusi tentang materi wakaf.
- Peserta didik menyampaikan hasil diskusi.

- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi yang disampaikan.

c) Kegiatan Penutup

- Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi
- Guru melakukan tes tertulis kepada peserta didik
- Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengajak berdoa, salam penutup.

3) Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa terkait materi yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan Madiun.

Adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Skor | Kategori |
|-----|--|------|-------------|
| 1. | Siswa membuka pelajaran dengan berdoa. | 4 | Sangat Baik |
| 2. | Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru. | 4 | Sangat Baik |
| 3. | Siswa mengikuti pembelajaran dengan seksama. | 4 | Sangat Baik |
| 4. | Siswa memperhatikan materi yang disampaikan melalui audio visual. | 4 | Sangat Baik |
| 5. | Siswa berani mengemukakan pendapat. | 3 | Baik |
| 6. | Siswa melakukan diskusi aktif dengan siswa yang lain. | 3 | Baik |
| 7. | Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. | 3 | Baik |
| 8. | Siswa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. | 3 | Baik |
| 9. | Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. | 3 | Baik |
| 10. | Siswa mampu menarik kesimpulan sesuai dengan materi yang disampaikan. | 3 | Baik |

Sumber data: Penelitian di kelas X Teknik Komputer Jaringan SMKN 1 Jiwan

Kriteria Penilaian aktivitas siswa:

5 = Sangat Baik (80% - 100%)

4 = Baik (60% - 79%)

3 = Cukup (25% - 59%)

1 = Kurang (0% - 24%)

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{34}{40} \times 100\% \\ &= 85\%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel pengamatan aktifitas siswa di atas, dapat dipahami bahwa aktivitas siswa ketika kegiatan pembelajaran PAI pada siklus II dapat dikategorikan sangat baik dengan persentase sebesar 85%. Dari hasil pengamatan pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa siswa sudah terlibat aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil tes belajar siswa akhir siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|-----|----------------------------|-----|-------|--------------|
| 1. | Ahmad Khoiri | 75 | 85 | Tuntas |
| 2. | Ahmad Nur Yasin | 75 | 90 | Tuntas |
| 3. | Alfan Riski Ariyo Fauzi | 75 | 85 | Tuntas |
| 4. | Alvianda Desta Praditya | 75 | 90 | Tuntas |
| 5. | Alvinda Dwi Firmansyah | 75 | 85 | Tuntas |
| 6. | Amelia Prastianingsih | 75 | 65 | Tidak Tuntas |
| 7. | Andini Monica Putri | 75 | 90 | Tuntas |
| 8. | Anita Tri Lestari | 75 | 100 | Tuntas |
| 9. | Annimas Wulandari | 75 | 85 | Tuntas |
| 10. | Ashifa Nur Aini | 75 | 85 | Tuntas |
| 11. | Aura Assabila Mikaduri | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 12. | Awal Makmur Saktiawan | 75 | 80 | Tuntas |
| 13. | Bagus Miftah A. | 75 | 90 | Tuntas |
| 14. | Bayu Adi Saputra | 75 | 95 | Tuntas |
| 15. | Bhakti Saputra | 75 | 80 | Tuntas |
| 16. | Chintya Kukuh Plasenta | 75 | 90 | Tuntas |
| 17. | Christian Na Galileo | 75 | 90 | Tuntas |
| 18. | Dafa Alphin Syaheru | 75 | 85 | Tuntas |
| 19. | David Bima Mahendra | 75 | 75 | Tuntas |
| 20. | Deny Prasetyo | 75 | 65 | Tidak Tuntas |
| 21. | Desiana Andriyani | 75 | 90 | Tuntas |
| 22. | Dimas Dwi P. | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 23. | Dio Afrizal Yona Saputra | 75 | 90 | Tuntas |
| 24. | Diva Ayu F. | 75 | 75 | Tuntas |
| 25. | Dwi Choirul H. | 75 | 75 | Tuntas |
| 26. | Efa Agustina | 75 | 90 | Tuntas |
| 27. | Erlina Puji Setiyo Nengrum | 75 | 80 | Tuntas |
| 28. | Erwin Kartiko | 75 | 85 | Tuntas |

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|------------------------|--------------------------|-------|-------|--------------|
| 29. | Farel Bima Ariantana | 75 | 75 | Tuntas |
| 30. | Febian Tri Laksana Mulia | 75 | 90 | Tuntas |
| 31. | Filix Adiputra | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 32. | Fikhie Andhieka Mulyana | 75 | 80 | Tuntas |
| 33. | Gilang Yusuf | 75 | 85 | Tuntas |
| Jumlah | | 2475 | 2735 | |
| Nilai Rata-Rata | | 75,00 | 82,87 | |

Sumber: Hasil data evaluasi siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan SMKN 1 Jiwan.

Keterangan:

- a) Tuntas : Siswa siswi yang sudah tuntas mencapai nilai KKM.
 b) Tidak Tuntas : Siswa siswi yang belum tuntas mencapai nilai KKM.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, perhitungan persentase hasil belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Tabel 4.8 Hasil Penelitian Hasil Belajar Siklus II

| Kategori | Jumlah Siswa | Persentase |
|--------------|--------------|------------|
| Tuntas | 28 | 85% |
| Tidak Tuntas | 5 | 15% |
| Jumlah | 33 | 100% |

Dari tabel hasil belajar siswa pada siklus II, dapat diketahui jumlah siswa yang tuntas sebanyak 85%, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 15%. Dengan nilai rata-rata 75, maka terdapat 28 siswa yang telah mencapai nilai KKM.

4) Refleksi

Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II sudah optimal dan dapat dikatakan berhasil berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media audio visual. Terdapat 28 siswa yang sudah tuntas mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan persentase sebesar 85%, dan hanya ada 5 siswa yang belum tuntas dengan persentase sebesar 15%.

Dengan begitu, pelaksanaan tindakan pada penelitian ini diakhiri pada siklus II karena sudah mencapai kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas.

C. Pembahasan

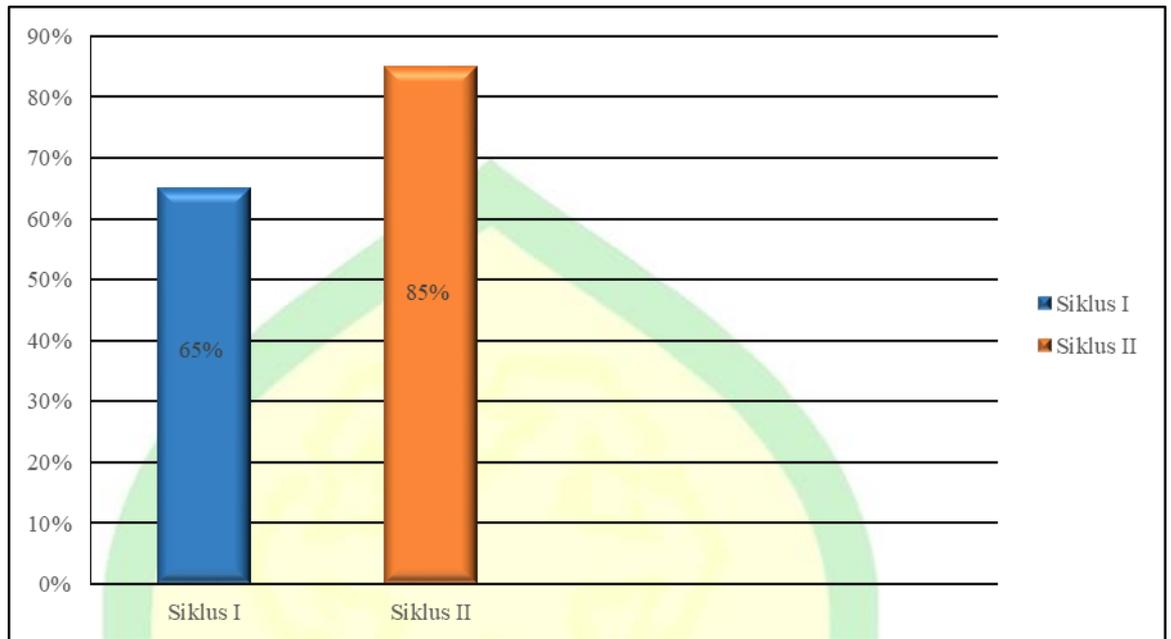
Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Jiwan dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui penggunaan media audio visual. Dalam penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Pada siklus I mengalami kendala dalam pelaksanaannya sehingga mengakibatkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang optimal. Oleh sebab itu, peneliti melanjutkan ke siklus II untuk dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan penggunaan media audio visual memberikan dampak yang baik yakni aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sesuai dengan hasil yang didapatkan pada siklus I dan siklus II. Seperti yang terlihat dari tabel dibawah ini. Data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II adalah antara lain:

a. Hasil Observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram peningkatan aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II dari 65% menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan Madiun. Meningkatnya keterlibatan siswa pada proses pembelajaran dapat terjadi karena adanya perbaikan cara pengajaran dari siklus sebelumnya sehingga menjadikan siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual.

b. Hasil Belajar

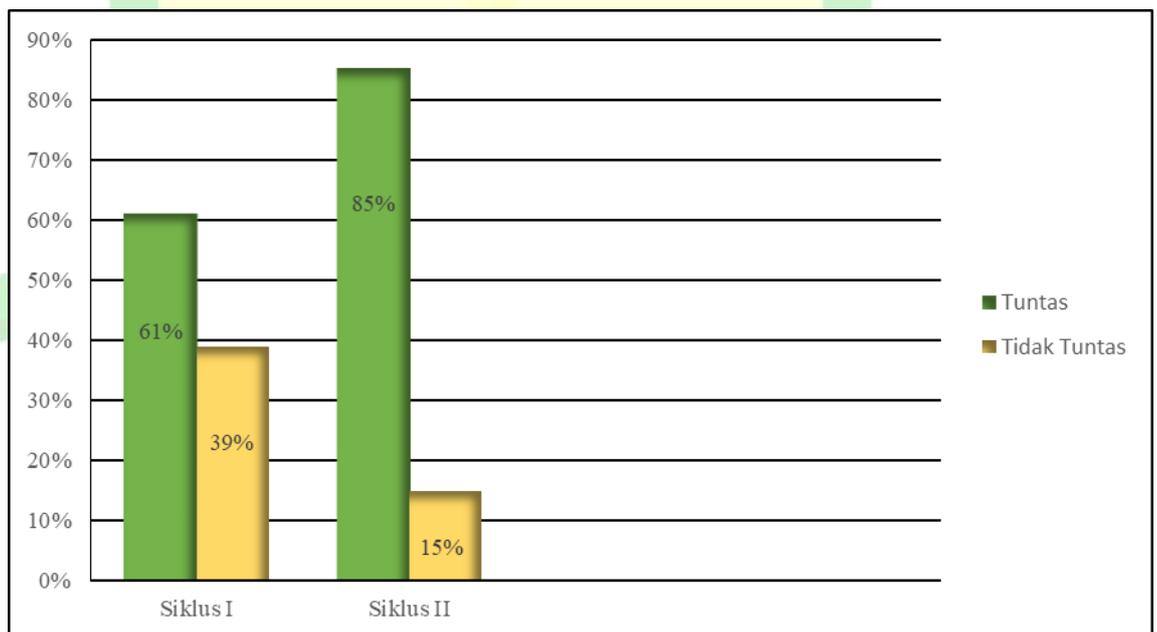
Tes hasil belajar yang dilakukan pada setiap akhir siklus digunakan untuk mengukur peningkatan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun hasil belajar dari setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Belajar Siswa

| Kategori | Siklus I | | Siklus II | |
|--------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | Frekuensi | Presentase | Frekuensi | Presentase |
| Tuntas | 20 | 61% | 28 | 85% |
| Tidak Tuntas | 13 | 39% | 5 | 15% |

Dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan media audio visual mengalami peningkatan di setiap siklusnya, hal ini sesuai dengan tabel perbandingan hasil belajar diatas. Pada siklus I, terdapat 13 siswa yang masih belum tuntas atau mendapatkan nilai di bawah KKM dengan persentase sebesar 39% dan 20 siswa telah mencapai KKM dengan persentase sebesar 61%. Kemudian pada siklus II, hanya ada 5 siswa yang belum tuntas dengan persentase sebesar 15% dan 28 siswa sudah tuntas dengan persentase sebesar 85%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Jiwan pada tahun pelajaran 2021/2022 dapat ditingkatkan dengan penggunaan media audio visual.

Keseluruhan persentase hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Belajar Siswa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan di kelas X Teknik Komputer Jaringan SMKN 1 Jiwon Madiun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Penggunaan media audio visual pada kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Jiwon Madiun, hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa di setiap siklusnya. Pada siklus I persentase hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran sebanyak 65%, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 20% sehingga sudah dikatakan sangat baik persentase menjadi sebanyak 85%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil aktivitas belajar siswa mata pelajaran PAI dengan penggunaan media audio visual terbukti mengalami peningkatan.
2. Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang dibuktikan dari hasil pengolahan data tes belajar siswa di setiap siklusnya yang selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata hasil tes belajar siswa adalah 75,30. Lalu pada siklus II meningkat menjadi 82,87. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas X Teknik Komputer Jaringan SMKN 1 Jiwon Madiun, maka dari itu peneliti memberikan saran sebagaimana berikut:

1. Bagi Sekolah

Setelah mengetahui bahwa menggunakan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk pihak sekolah diharapkan agar menyediakan fasilitas penunjang yang dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang ada.

2. Bagi Guru

Dengan banyaknya media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya media audio visual diharapkan guru mampu memanfaatkannya dan mampu mengoperasikan perangkat audio visual secara efektif. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan dapat membangkitkan minat atau motivasi siswa agar lebih fokus terhadap materi yang diajarkan sehingga dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajarnya.

3. Bagi Siswa

Kreatifitas siswa sangat diperlukan untuk menambah wawasan. Salah satunya yaitu dengan cara memanfaatkan berbagai macam sumber belajar seperti buku materi ajar, dari internet ataupun video pembelajaran, bukan hanya materi yang disampaikan guru saja. Hendaknya siswa juga harus lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

4. Bagi Peneliti

Dari adanya penelitian ini dimaksudkan agar dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang yang sama. Dan semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Agung. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Undiksha Singaraja, 2010.
- Ahmad. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Cara-Cara Menghadapi Bencana Alam Di Kelas VI SD Negeri 2 Juli.” *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2016): 13–18.
- Ahmad Zaki, Diyan Yusri,. “Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa’adah Kec. Pangkalan Susu.” *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>.
- Al-Qur'an Terjemahan Kementerian Agama RI. Solo. Tiga Serangkai. 2016
- Aminuddin. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Arifin, Nur. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Metro.” *Skripsi*, 2016.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Aziz, Rosmiati. “Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan VIII*, no. 2 (2019): 292–300.
- Choiri, Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa, 2010.
- Dkk, Dian Diah Suwarni. “Penerapan Model Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) Dan Demonstrasi Reciprocal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekosistem Siswa SMP PGRI Suryakencana Cileungsi Kabupaten Bogor.” *Jurnal Pendidikan Ilmiah* 3, no. 3 (2018): 90–95.
- Dkk, Joni Purwono. “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2014).
- Dkk, Syafaruddin. *Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam

- Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.” *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.
- Fitria, Rona. “Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar.” *E-JUPEKhu Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1, no. 1 (2012): 93.
- Fujiyanto, Ahmad, Asep Kurnia Jayadinata, and Dadang Kurnia. “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup.” *Jurnal Pena Ilmiah* 1, no. 1 (2016): 841–50.
- Hanifah, Nurdinah. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: UPI Press, 2014.
- Hasanah, Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul. *Media Pembelajaran*. Jember: CV. Pustaka Abadi, 2017.
- La’ali Nur Aida, Dkk. “Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual.” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43–44.
- Manshur, Umar, and Maghfur Ramdlani. “Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai.” *Al Murabbi* 5, no. 1 (2020): 1–8. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>.
- Nabillah Tasya & Abadi Agung Prasetyo. “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4, no. 1 (2021): 60–64.
- Nugroho, Ryan Wahyu. “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Sepeda Motor B Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif Di SMK Piri Sleman,” 2016.
- Pratiwi, Nuning Indah. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 202–24.
- Rahman, Rieza Hardyan. “Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi.” *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 01 (2021): 46–54. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.831>.
- Rohita. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Rosyidah, Rafiq Fijra Masayu. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Sam’s, Rosman Hartini. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Slameto, Slameto. “Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas.” *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2015): 60. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p60-69>.
- Sofyan. *Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CV. Media

Sains Indonesia, 2021.

Su'dadah, Su'dadah. "Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (2014): 143–62. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.557>.

Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Model Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Suryadi, Ahmad. *Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid 2*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.

Syahrum, and Salim. "Persepsi Guru Terhadap Media AEGIS LS Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013." *E-Book*, 2012.

Syuhada, Fitrah. "Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Studi PAI Di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Takalar," no. 8.5.2017 (2017).

Usman, Asnawir dan M. Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Utami, Khurnia, and Julianto. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep." *Jpgsd* 02, no. 02 (2019): 76–81. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3029>.

Yusra, Rizki Al. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 101–12.

